

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N.W.E., Heedy T., Paulina V.Y.Y. (2014). Kajian Penatalaksanaan Terapi Pengobatan Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Penderita Anak yang Menjalani Perawatan di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Tahun 2013. *Pharmacon* 3(2): 57-61.
- Brunkard, J.M., Jose L.R.L., Josue R., Enrique C., Stephen J.R., Elizabent A.H., *et al.* (2007). Dengue Fever Seroprevalence and Risk Factors, Texas-Mexico Border, 2004. *Emerg Infect Dis* 13(10): 1477-1483.
- Citraresmi, E., Sri R.H., Arwin A.P.A. (2007). Diagnosis dan Tata Laksana Demam Berdarah Dengue pada Kejadian Luar Biasa Tahun 2004 di Enam Rumah Sakit di Jakarta. *Sari Pediatri* 8(3): 8-14.
- Clark, D.V., Mammen, P.M.J., Ananda N., Virat P., Timothy P.E. (2005). Economic Impact of Dengue Fever/Dengue Hemorrhagic Fever in Thailand at the Family and Population Levels. *Am J Trop Med Hyg* 72(6): 786-791.
- Harningsih, D., Didik S., Moeslich H. (2012). Identifikasi Permasalahan Dosis dan Terapi Pada Pasien Anak Demam Berdarah Dengue (DBD) Rawat Inap Pengguna Askes dan Non-Askes di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *Pharmacy* 9(3): 23-32.
- Hartoyo, E. (2008). Spektrum Klinis Demam Berdarah Dengue pada Anak. *Sari Pediatri* 10(3):145-150.
- Karyanti, M.R. dan S.R. Hadinegoro. (2009). Perubahan Epidemiologi Demam Berdarah Dengue di Indonesia. *Sari Pediatri* 10(6): 424-432.
- Khariza, H.A. (2015). Program Jaminan Kesehatan Nasional: Studi Deskriptif Tentang Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. *Kebijakan dan Manajemen Publik* 3(1): 1-7.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2016a). Profil Kesehatan Indonesia 2015. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2016b). Wilayah KLB DBD Ada di 11 Provinsi. Diunduh dari www.depkes.go.id. 17 Mei 2016.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Data Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Per Bulan 2012-2016. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kouri, G.P., Guzman M.G., Bravo J.R., Triana C. (1989). Dengue Haemorrhagic Fever/Dengue Shock Syndrome: Lessons from the Cuban Epidemic, 1981. *Bull World Health Organ* 67(4): 375-380.
- Leong, K.W., Srinivas P., (1993). Corticosteroid-responsive Prolonged Thrombocytopenia following Dengue Haemorrhagic Fever. *Med J Malaysia* 48(3): 369-372.
- Maulida, W.L. (2015). Perbandingan Biaya Pengobatan Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Pasien Anak Peserta BPJS dan Non-BPJS di RSUD Dokter Agoesdjani Kabupaten Ketapang. *Skripsi*. Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Okanurak, K., Sornmani S., Indraratna K. (1997). The Cost of Dengue Hemorrhagic Fever in Thailand. *Southeast Asian J Trop Med Public Health* 28(4): 711-717.
- Pangaribuan, A., Endy P.P., Ida S.L. (2014). Faktor Prognosis Kematian Sindrom Syok Dengue. *Sari Pediatri* 15(15): 332-340.
- Rajapakse, S., Chaturaka R., Anoja R. (2012). Treatment of Dengue Fever. *Infect Drug Resist* 5: 103-112.
- Rampengan, N.H., Mulya R.K., Sri R.H. (2011). Ensefalopati Dengue pada Anak. *Sari Pediatri* 12(6): 419-425.
- Rodriguez, R.C., Katia G.G., Juan G.L.Y., Jorge A.R.G. (2015). Costs of Dengue to the Health System and Individuals in Colombia from 2010 to 2012. *Am J Trop Med Hyg* 92:709-714.
- RSUD Tarakan Jakarta. Profil. Diunduh dari www.rstarakanjakarta.com. 8 Juli 2017.

- Rohmani, A. dan M.T. Anggraini. 2012. Pemakaian Antibiotik pada Kasus Demam Berdarah Dengue Anak di Rumah Sakit Roemani Semarang Tahun 2010. *Seminar Hasil-Hasil Penelitian LPPM UNIMUS. Universitas Muhammadiyah Semarang*: 218-227.
- Sihite, E.W. (2016). Analisis Biaya Penyakit Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit dan Puskesmas Kabupaten Banjarnegara. *Tesis. Minat Utama Epidemiologi Lapangan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta*.
- Sorakhunpipitkul, L., Sompone P., Tanomsri S., Supattra T. (2011). Thai Adult Dengue Hemorrhagic Fever During 2008-2010: Seven Cases Presented with Severe Multiorgan Failure and Successfully Treated with High Dose of Corticosteroids and Intravenous Immunoglobulin G. *J Infect Dis Antimicrob Agents* 28(2): 99-103.
- Suhendri, Leonard N., Khie C., Herdiman T.P. (2009). Demam Berdarah Dengue. Dalam *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Editor A.W. Sudoyo, B. Setiyohadi, I. Alwi, M. Simadibrata, S. Setiati. Edisi 5. Internal Publishing. Jakarta.
- Toan, D.T.T., Luu N.H., Wenbiao H., Pamela W., Pim M. (2014). Risk Factors Associated with an Outbreak of Dengue Fever/Dengue Haemorrhagic Fever in Hanoi, Vietnam. *Epidemiol Infect* 143(8): 1594-1598.
- World Health Organization (WHO). (2011). Comprehensive Guidelines for Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever. WHO Regional Office for South East Asia. India.
- WHO. (2012a). SEARO Dengue Situation Update. www.searo.who.int. 17 Mei 2016.
- WHO. (2016b). Dengue and Sever Dengue. www.searo.who.int. 17 Mei 2016.
- Wibowo, K., Mohammad J., Ida S.L., Sri M. (2011). Pengaruh Transfusi Trombosit Terhadap Terjadinya Perdarahan Masif pada Demam Berdarah Dengue. *Sari Pediatri* 12(6): 404-408.